Vol.6 No.2 Oktober 2019

P: ISSN 2406-8071 e: ISSN 2615-8566

Jurnal Umiah PHARMACY





PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT AKADEMI FARMASI AL FATAH BENGKULU

Jl.Indra Giri Gang 3 Serangkai Padang Harapan Bengkulu
Telp/Fax: 0736-27508 Email: info@akfar-alfatah.ac.id/lppmakfar_alfatah13@yahoo.com
Website: http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id/ http://akfar-alfatah.ac.id/ http://pppm.akfar-alfatah.ac.id

Jurnal Ilmiah PHARMACY

Reviewer

Mitra Bastari

Dr. Arif Setya Budi, M.Si., Apt (Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta)

Dr. Moch. Saiful Bachri, S.Si., M.Si., Apt (Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta)

Evi Maryanti, M.Si (Universitas Bengkulu, Bengkulu)

M. Adam Ramadhan, M.Sc., Apt ((Universitas Mulawarman, Kalimantan Timur)

Dr. Awal Isgiyanto, M.Kes (Universitas Bengkulu, Bengkulu)

Penangung Jawab

Densi Selpia Sopianti, M.Farm., Apt

Ketua Dewan Redaksi

Devi Novia, M.Farm., Apt.

Sekretaris Penyunting

Febryan Hari Purwanto.M.Kom Marsidi Amin,S.Kom

Anggota Pelaksana

Yuska Novi Yanti, M.Farm.,Apt Setya Enti Rikomah, M.Farm.,Apt Tri Yanuarto, M.Farm.,Apt Gina Lestari,M.Farm.,Apt Betna Dewi, M.Farm., Apt Luki Damayanti,M.Farm.,Apt Nurwani Purnama Aji,M.Farm.,Apt Elly Mulyani,M.Farm.,Apt Sari Yanti, M.Farm.,Apt Aina Fatkhil Haque,M.Farm.,Apt Dewi Winni Fauziah, M.Farm.,Apt



PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT AKADEMI FARMASI AL-FATAH BENGKULU

Jl.Indra Giri Gang 3 Serangkai Padang Harapan Bengkulu Telp/Fax: 0736-27508Email: info@akfar-alfatah.ac.id/ lppmakfar_alfatah13@yahoo.com Website: http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id/ http://.akfar-alfatah.ac.id/http://pppm.akfar-alfatah.ac.id

DAFTAR ISI	Hal
Formulasi Dan Evaluasi Krim Anti Penuaan Dini Ekstrak Klika Faloak (Sterculia populifolia DC) Hasnidar, Latifah Nur Ifarani, Israfillah Sari Putri, Nur Khairi Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Makassar	197-206
Formulasi Dan Uji Efektivitas Sediaan <i>Mouthwash</i> Ekstrak Etanol Daun Kersen (<i>Muntingia calabura</i> L.) TerhadapBakteri <i>Streptococcus mutans</i>	
Zulham ¹ , Andi Nur Aisyah ¹ , Ismail ² , Sri Astita ² ¹⁾ Akademi Farmasi Kebangsaan Makassar ²⁾ Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Makassar	207-220
Penggunaan Alat Inhaler Mdi Di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Bhayangkara Bengkulu Devi Novia, Enti Setya Rikomah, Anesti Cahyaningrum Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	221-230
Efektifitas Antipiretik Ekstrak Etanol Daun Randu (<i>Ceiba Pentandra</i> L) Pada Mencit Jantan Putih (Mus Muculus) Setya Enti Rikomah ^{I)} , Putri Dewi Sartika ^{I)} , Desi Oktavia ^I ¹⁾ Akademi Farmasi Yayasan Al-Fatah Bengkulu	231-237
Formulasi Dan Evaluasi Tablet Salut Lapis Tipis Asam Asetilsalisilat Menggunakan Penyalut Opadry Amb II Rahmat Santoso, Yanni Dhiani Mardhiani, Riantie Nurlestari Sasmita Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana	238-250
Gambaran Penggunaan Obat Anti Epilepsi (OAE) Pada Pasien Bpjs Dan Pasien Umum Di Instalasi Farmasi RSKJ Soeprapto Kota	
Bengkulu Agung Giri Samudra ¹ , Yenni Fitriani ² , Chintia Meita Candra ² ¹ S1 Farmasi Universitas Bengkulu, ² Akademi Farmasi Yayasan Al-Fatah Bengkulu	251-257
Efektivitas Penambahan Ekstrak Etanol Rimpang Jahe Gajah (Zingiberofficinale Roscoe) Dengan Zinc (Zn) Sebagai Antioksidan Melalui Pengukuran Sod Dan Mda Pada Jantung Kelinci Diet Tinggi Kolesterol Gina Lestari ¹ , Priyanto ² Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA Jakarta Fakultas Farmasi	258-267
Identifikasi Senyawa Tanin Dari Ekstrak Daun Merampuyan (<i>Rhodamnia cinerea</i> Jack) DenganMetode Kromatografi Lapis Tipis	

Elly Mulyani ¹ , Densi Selpia Sopianti ¹ , Ovie Asiska ² ¹ Dosen Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu, ² Mahasiswa Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	268-276
Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Efek Samping Obat Bebas Densi Selpia Sopianti, Ahmad Satrio Widodo, Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	277-285
Potensi Serbuk Buah Pare(Momordica charantia) Dalam Mortalitas LarvaAedes aegypti Inayah Hayati ¹ , Klarita Pakpahan ² ^{1,2} Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu	286-293
Penetapan Kadar Glukosa Pada Madu Bermerk Dan Madu Tidak Bermerk Dengan Metode Luff Schoolr Herlina ^I , Betna Dewi ^I 1,2) Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	294-300
Skrining Fitokimia Dan Penetapan Kandungan Senyawa Flavonoid Ekstrak Etanol Kulit Buah Jeruk Gerga Dengan Metode Spektrofotometri UV-VIS Dewi Winni Fauziah, Mahrunisa, Dhea Febrina Kipli Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	301-311
Identifikasi Senyawa Flavonoid Dari Ekstrak Etanol Kulit Buah Jeruk Kalamansi (<i>Citrus x microcarpa</i> Bunge) <i>Yuska Noviyanty</i> ¹ , <i>Hepiyansori</i> ² , <i>Reni Marlina</i> ¹ Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu ¹ Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu ²	312-321
Formulasi Lulur Dari Serbuk Daun Kembang Sepatu (<i>Hibiscus rosasinensis</i> L) Betna Dewi¹ , Ferly Sasmita ¹ , Densi Selpia Sopianti ¹ ¹ Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	322-329
Faktor <i>Personal Hygiene</i> Petugas Kesehatan Dalam Penggunaan Antiseptik <i>Hepiyansori</i> ¹⁾ , <i>Yurman</i> ²⁾ 1,2) Dosen Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu	330-337
Uji efektivitas ekstrak bungakenop (gomphrena globosal.) terhadap penyembuhan luka sayat pada kelinci Oryctolagus cuniculus) Nurwani Purnama Aji ^{1),} Fathnur Sani K ^{1),} Herlina kartika dewi ¹⁾ Akademi Farmasi Al-Fatah, Bengkulu	338-344
Pengaruh Ekstrak Kulit Manggis (<i>Garcinia manggostana</i> .L) Terhadap Kadar Kolesterol HDL Pada Tikus Hiperglikemik	

Luky dharmayanti ¹ , R.A Oetari Sugihartono ² , Adi Prayitno ³ ¹ Akademi Farmasi Al Fatah, Bengkulu ² Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi, Surakarta ³ Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta	345-354
Pemeriksaan Asto (Anti <i>Streptolisin O</i>) Metode Aglutinasi Latex Pada Penyakit Gagal Jantung Di RSUD dr. M. Yunus Bengkulu <i>Rini Susanti</i> ¹⁾ , <i>Aprillia Nengsi</i> ²⁾ 1),2) Dosen Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu	355-361
Gambaran Penggunaan Obat Injeksi Pada Pasien Gagal Ginjal Yang Menjalani Hemodialisis Di RSUD M.YunusBengkulu Periode 2018 <i>Tri Damayanti, Setya Enti Rikomah, Mufhtia Oktari</i> Akademi Farmasi Al-fatah Bengkulu	362-369
Pembuatan Sabunpadat Transparan Menggunakan Minyak Kelapa (VCO) Dengan Penambahan Sari Beras Merah (<i>Oryza sativa</i> . L) <i>Elmitra^I</i> , <i>Siska Ramadani</i> ²	
1,2 Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia Perintis Formulasi <i>Lip balm</i> Minyak Atsiri Dari Kulitjeruk KalamansI (<i>x Citrofortunella microcarpa</i>) Aina Fatkhil Haque ¹ , DelsaRatna Sari ² 1) Dosen Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	370-384
Mahasiswa Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	385-392
Penentuan Kualitas Air Laut Dan Air Tawar Di Daerah Sekitar Pantai Panjang Kota Bengkulu Berdasarkan Parameter COD Dan BOD Nita Anggreani, Arma Winda Khairunnisa Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu	393-402
Studi Faktor Resiko Dan Hubungannya Dengan Jenis Kelamin Pasien Hipertensi Di Puskesmas Manna Kota Bengkulu Fathnur Sani K ^I , Nurfijrin Ramadhani ² , dan Deni Pitriani ³ ¹ Program Studi Farmasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi	
² Universitas Bengkulu ³ Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	403-411
Uji Antioksidan Ekstrak Daun Kembang Pukul Empat (Mirabilis jalapa L.) Merah Dengan Metode DPPH Tri Yanuarto ¹ , Yuska Novi Yanti ¹ , Yena Sari ¹ Akademi Farmasi Al-Fatah Kota Bengkulu	412-417
Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Dan Ekstrak Air Bunga Tasbih (<i>Canna hybrida</i> Hort.) Menggunakan Metode DPPH(1,1-difenil-2 pikrihidrazil)	

Irene Puspa Dewi, Rezky Adri Yani Akademi Farmasi Prayoga Padang

418-426

PENGGUNAAN ALAT INHALER MDI DI POLI PENYAKIT DALAM RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BENGKULU

Devi Novia, Enti Setya Rikomah, Anesti Cahyaningrum

Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu E-mail: devinoviaakfar@gmail.com

ABSTRAK

Asma merupakan sepuluh besar penyebab kesakitan dan kematian di Indonesia. Salah satu terapi pada asma dengan menggunakan inhaler MDI. Penggunaan inhaler MDI membutuhkan keterampilan lebih dan kesalahan sering terjadi saat pasien menggunakannya. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran pengetahuan pasien asma terhadap cara penggunaan alat inhaler MDI (metered dose inhaler) di poli penyakit dalam rumah sakit Bhayangkara Bengkulu.

Penelitian ini terdiri dari 67responden dengan kategori berdasarkan pendidikan, pekerjaan, jenis kelamin, dan umur. Metode yang digunakan pada penelitian adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel penelitian berdasarkan karakteristik yang sudah ditentukan atau diinginkan oleh peneliti. Jenis data yang diambil pada penelitian yaitu data primer dan sekunder, dan skala ukur pengetahuan diukur dengan skala guttman.

Hasil penelitian yang didapat berdasarkan pendidikan yang memiliki pengetahuan baik terbanyak yaitu pada tingkat pendidikan sarjana (96%) berdasarkan pekerjaan yang memiliki pengetahuan baik pada kelompok pekerjaan PNS (93,66%), berdasarkan jenis kelamin yang memiliki pengetahuan baik tertinggi yaitu pada jenis kelamin perempuan (85,66%) dan berdasarkan umur yang memiliki pengetahuan baik berada pada umur 26-35 tahun (100%)

Kata kunci : Pengetahuan, cara penggunaan, inhaler, MDI (metered dose inhaler)

PENDAHULUAN

Asma merupakan sepuluh besar penyebab kesakitan dan kematian di Indonesia, hal ini tergambar dari data studi survey kesehatan rumah tangga (SKRT) di berbagai provinsi di Indonesia.

Bentuk sediaan MDI (*metered* dose inhaler) dapat menghantarkan obat secara langsung dalam dosis yang lebih kecil dan efektif, mengurangi

efek samping dan dengan onset bronkodilator lebih cepat. Namun penggunaan inhaler membutuhkan keterampilan lebih dalam hal koordinasi pada saat menarik dan menahan nafas, serta mengeluarkan dosis obat dari inhaler secara tepat (Lorensia A & Nathania J, 2017).

Kesalahan yang terjadi pada pasien yang menggunakan MDI (*Metered Dose Inhaler*) adalah kebanyakan pasien menghirup terlalu cepat (Al showair et al., 2007).

Pasien menghirup terlalu cepat dimana pasien menghirup tidak bersamaan saat canester ditekan. Kegagalan untuk menghembuskan napas sebelum penggunaan inhaler, posisi yang salah dari penggunaan inhaler dan urutan rotasi yang salah (Lavorini *et al.* dkk, 2008).

Tujuan penelitian ini yaitu : Mengetahui persentase pengetahuan pasien terhadap cara penggunaan alat inhaler MDI (*metered dose inhaler*) di poli penyakit dalam rumah sakit Bhayangkara Bengkulu berdasarkan pekerjaan, pendidikan, jenis kelamin dan umur.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Bhayangkara Bengkulu. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2018-April 2018.

Populasi Dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian inin adalah semua pasien asma yang menggunakan terapi inhaler MDI (metered dose inhaler) di poli penyakit dalam Rumah sakit

Bhayangkara Bengkulu.

Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *Purposive* sampling.

Pengumpulan Data

Jenis Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari penelitian secara langsung dari objek penelitian yaitu pasien asma poli penyakit dalam rumah sakit Bhayangkara Polda Bengkulu, dengan kriteria:

- 1. Kriteria Inklusi yaitu Pasien asma poli penyakit dalam rumah sakit Bhayangkara Polda Bengkulu yang menggunakan inhaler jenis MDI (Metered Dose Inhaler), bersedia menjadi responden, mampu berkomunikasi dengan aktif, pasien yang sudah dewasa (usia > 17 tahun).
- 2. Kriteria Eksklusi Pasien asma poli penyakit dalam rumah sakit Bhayangkara Polda Bengkulu yang tidak menggunakan inhaler MDI (metered dose inhaler), tidak bisa membaca menulis dan mendengar, anak-anak (usia < 17 tahun).

 b. Data sekunder yang didapat melalui data resep yang telah diterima oleh petugas Apotek Rumah Sakit Bhayangkara Bengkulu.

Analisa Data

a. Pengolahan Data

Pengolahan data terdiri dari Editing, Coding, Tabulasi.

b. Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif dimana hasil data diolah kemudian disajikan dalam bentuk table dan diagram.

Teknik analisa yang digunakan penulis dengan pemberian skor:

1. Benar : 1

2. Salah : 0

Analisa distribusi frekuensi dapat diketahui dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} x 100$$

Keterangan:

P = Persentase yang akan ditentukan

f = Jumlah responden dalam kriteria atau katagori

n = Jumlah responden

Selanjutnya persentase jawaban di interpresentasikan dalam kalimat kualitatif dengana acuan sebagai berikut(Arikunto, 2006):

Nilai >75%-100% : Baik Nilai 60%-75% : Cukup Nilai <60% : Kurang

Definisi Operasional

Variabel

- Dependen : Pendidikan,
 pekerjaan, jenis kelamin, dan
 umur
- b. Independen : Gambarancara penggunaan inhaler MDI(metered dose inhaler)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan :

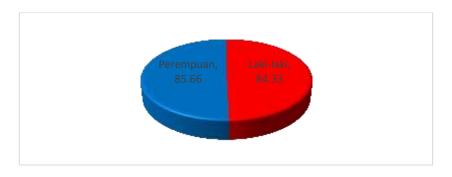
1. Berdasarkan pendidikan didapat bahwa yang memiliki pengetahuan yang baik tertinggi yaitu pada tingkat pendidikan sarjana dengan persentase 96%, pendidikan lainlain dengan persentase 91,66%, Pendidikan **SMA** dengan persentase 75,33%. Sedangkan respoden yang memiliki pengetahuan cukup yaitu pada tingkat pendidikan SMP dengan 66,66%. dan persentase pengrtahuan cukup yaitu pada

- tingkat pendidikan SD dengan persentase 44,33%.
- 2. Berdasarkan pekerjaan didapat bahwa yang memiliki pengetahuan yang baik tertinggi yaitu pada kelompok pekerjaan PNS dengan persentase 93,66%, kelompok pekerjaan karyawan swasta dengan 90,33%, persentase kelompok pekarjaan wiraswasta 76,66%, dan kelompok pekerjaan buruh dengan 76%. persentase Sedangkan responden yang memiliki pengetahuan cukup yaitu pada kelompok pekerjaan lain-lain dengan persentase 69%.
- 3. Berdasarkan jenis kelamin didapat bahwa yang memiliki pengetahuan yang baik tertinggi yaitu pada jenis kelamin perempuan dengan persentase 85,66%, dan jenis

- kelamin laki-laki dengan persentase 84,33%.
- 4. Berdasarkan hasil rata-rata pengetahuan responden terhadap penggunaan inhaler MDI (metered dose inhaler) berdasarkan umur didapat bahwa yang memiliki pengetahuan yang baik tertinggi yaitu pada umur 26-35 tahun dengan persentase 100%, pada umur 36-45 tahun dengan persentase 86,66%, pada umur 65 keatas dengan persentase 86%, 46-55 umur tahun dengan persentase 82%, sedangkan yang memiliki pengetahuan cukup pada umur 56-65 tahun dengan persentase 70,33% dan yang memiliki pengetahuan kurang pada 17-25 tahun dengan persentasi 33,33%.

Tabel I. Pengetahuan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

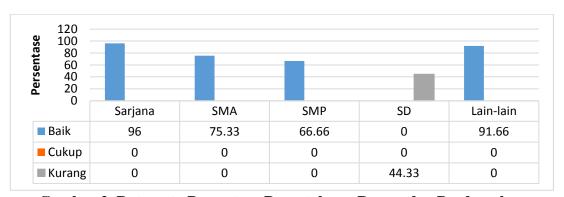
		I	Penget	tahuan				Rata-rata		
Jenis	Baik		Cukup		Kurang		Total		Pengetahuan	
Kelamin		(3)	(2)		(1)				Responden	
	N	%	N	%	N	%	N	N %		Katagori
Laki-laki Perempuan	25 17	37,31 25,37	13	19,40 10,45	3 2	4,48 2,99	41 26	61,19	84,33 85,66	Baik Baik
Total	42	62,68	20	29,85	5	7,47	67	100		



Gambar 1. Rata-rata Persentase Pengetahuan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

Tabel II. Pengetahuan Responden Berdasarkan Pendidikan

			Penge	tahuan				R	ata-Rata	
Pendidikan	Baik (3)		Cukup (2)		Kurang (1)		Total		Pengetahuan	
	N % N % N %		N %		%	Katagori				
Sarjana	31	46,26	4	5,97	0	0	35	52,24	96	Baik
SMA	7	10,45	10	14,93	2	2,99	19	28,36	75,33	Baik
SMP	1	1,49	4	5,97	1	1,49	6	8,95	66,66	Baik
SD	0	0	1	1,49	2	2,99	3	4,48	44,33	Cukup
Lain-lain	3	4,48	1	1,49	0	0	4	5,97	91,66	Baik
Total	42	62,68	20	29,85	5	7,47	67	100		

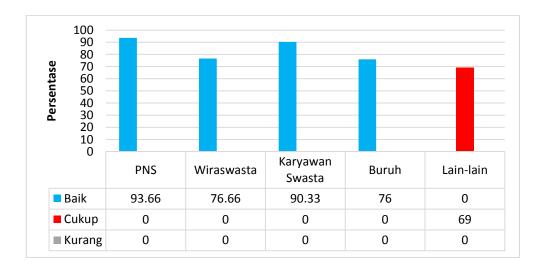


Gambar 2. Rata-rata Persentase Pengetahuan Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel III. Pengetahuan Responden Berdasarkan Pekeriaan

			<u>I</u>	etahuan		<u>j</u>		Ra	ita-rata		
Pekerjaan	Baik Cukup			ukup	Ku	rang	T	otal	Pengetahuan		
	(3) (2)					$(2) \qquad \qquad (1)$					
	N	%	N	%	N	%	N	%	%	Katagori	

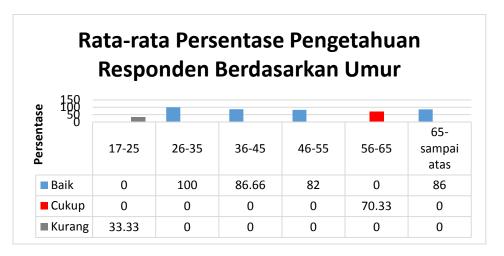
PNS	18	26,87	4	5.97	0	0	22	32,84	93,66	Baik
Wiraswasta	5	7,46	3	4,48	2	2,99	10	14,93	76,66	Baik
Karyawan Swasta	5	7,46	2	2,98	0	0	7	10,44	90,33	Baik
Buruh	5	7,46	8	11,94	1	1,49	14	20,89	76	Baik
Lain-lain	9	13,43	3	4,48	2	2,99	14	20,90	69	Cukup
Total	42	62,68	20	29,85	5	7,47	67	100		



Gambar 3. Rata-rata Persentase Pengetahuan Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel IV. Pengetahuan Responden Berdasarkan Umur

]	Penget	tahuan				Rata-rata			
Umur			Cukup			Kurang		Total		Pengetahuan	
		(3)	N.T	(2)	(1)		NT O/		0/ 77 /		
	N	%	N	%	N	%	N	%	%	Katagori	
17-25	0	0	0	0	1	1,49	1	1,49	33,33	Kurang	
26-35	5	7,46	0	0	0	0	5	7,46	100	Baik	
36-45	9	13,42	2	2,99	1	1,49	12	17,91	86,66	Baik	
46-55	8	11,94	6	8,95	1	1,49	15	22,39	82	Baik	
56-65	10	14,93	10	14,93	2	2,99	22	32,83	70,33	Cukup	
65-sampai atas	10	14,93	2	2,99	0	0	12	17,91	86	Baik	
Total	42	62,68	20	29,86	5	7,46	67	100			



Gambar 4. Rata-rata Persentase Pengetahuan Responden Berdasarkan Umur

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Gambaran Pengetahuan Pasien Terhadap Asma Cara Penggunaan Inhaler MDI (Metered Dose Inhaler) Di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Bhayangkara Polda berdasarkan Bengkulu, pendidikan memiliki pengetahuan yang baik tertinggi yaitu pendidikan sarjana dengan persentase 96%, pendidikan lain-lain dengan persentase 91,66%, Pendidikan SMA dengan persentase 75,33%. Sedangkan respoden yang memiliki pengetahuan cukup yaitu pada pendidikan SMP dengan persentase 66,66%, dan pengetahuan cukup yaitu pada pendidikan SD dengan persentase 44,33%. Hal ini sesuai dengan teori yang ada bahwa pasien dengan pendidikan rendah akan memiliki kesulitan untuk berlatih

dalam penggunaan alat terapi inhalasi setelah dilakukan instruksi tentang cara penggunaan alat terapi inhalasi (Allen et al., 2003). Semakin tinggi pendidikan maka pola berfikir seseorang semakin baik salah satunya terhadap kepatuhan dalam penggunaan terapi obat. Semakin tinggi pendidikan sesorang maka semakin mudah penerimaan informasi (Niven, 2002).

Hasil rata-rata pengetahuan responden tentang cara penggunaan inhaler MDI (metered dose inhaler) berdasarkan pekerjaan didapat bahwa yang memiliki pengetahuan yang baik tertinggi yaitu pada pekerjaan PNS dengan persentase 93,66%, pekerjaan karyawan swasta dengan persentase 90.33%. pekarjaan wiraswasta 76,66%, dan pekerjaan buruh dengan persentase 76%. Sedangkan responden yang memiliki pengetahuan cukup

yaitu pada pekerjaan lain-lain dengan persentase 69%. Pekerjaan juga dapat berpengaruh terhadap pengetahuan, hal ini di sebabkan oleh adanya interaksi dengan orang lain sehingga dapat menambah pengetahuan. Ditinjau dari jenis pekerjaan yang sering berinteraksi dengan orang lain lebih banyak pengetahuan di bandingan dengan orang tanpa ada interaksi dengan orang lain (Lethulur, 2015). Sesuai dengan teori Mubarak (2007) lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengetahuan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dari hasil rata-rata pengetahuan responden tentang cara penggunaan inhaler MDI (metered dose inhaler) berdasarkan jenis kelamin, terlihat bahwa responden yang memiliki ratarata pengetahuan baik tertinngi yaitu pada perempuan (85,66%), sedangkan pada laki-laki (84,33%). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Axelsson et Al. (2009) menunjukan kepribadian bahwa dapat mempengaruhi bagaimana pasien patuh terhadap asma pengobatan asma. Kepribadian dalam hal ini berhubungan dengan emosi pasien. Menurut Shazu (2014), perempuan cenderung menjadi pendengar yang memberikan perhatian penuh pada topik yang dibicarakan dibandingkan laki-laki. Dari hasil tersebut dapat diperkirakan bahwa pengetahuan lebih baik pada jenis kelamin perempuan daripada laki-laki karena perempuan lebih fokus dan lebih memberikan perhatian penuh pada topik yang dibicarakan misalnya saat diberikannya informasi mengenai cara penggunaan inhaker mdi oleh pihak tenaga medis.

Hasil rata-rata pengetahuan responden tentang cara penggunaan inhaler MDI (metered dose inhaler) berdasarkan umur didapat bahwa yang memiliki pengetahuan yang baik tertinggi yaitu pada umur 26-35 tahun dengan persentase 100%, pada umur 36-45 tahun dengan persentase 86,66%, pada umur 65 keatas dengan persentase 86%, umur 46-55 tahun dengan persentase 82%, sedangkan yang memiliki pengetahuan cukup pada umur 56-65 tahun dengan persentase 70,33% dan yang memiliki pengetahuan kurang pada umur 17-25 tahun dengan persentasi 33,33%. Menurut Notoadmodjo (2003), usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Hal ini berarti tidak sesuai dengan hasil penelitian yang telah diperoleh. Perbedaan pengalaman terhadap masalah kesehatan/penyakit dan pengambilan keputusan dipengaruhi oleh individu tersebut (Noor, 2000)..

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Bhayangkara Polda Bengkulu, mengenai gambaran pengetahuan pasien terhadap cara penggunaan alat inhaler MDI (*metered dose inhaler*), sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Persentase pengetahuan pasien berdasarkan karakteristik pendidikan, didapat pengetahuan baik tertinggi yaitu pada tingkat pendidikan sarjana dengan persentase 96%.
- b. Persentase pengetahuan pasien berdasarkan karakteristik pekerjaan didapat pengetahuan baik tertinggi yaitu pada kelompok pekerjaan PNS dengan persentase 93,66%.
- c. Persentase pengetahuan pasien berdasarkan karakteristik jenis

- kelamin didapat pengetahuan baik tertinggi yaitu pada jenis kelamin perempuan dengan persentase 85.66%.
- d. Persentase pengetahuan pasien berdasarkan karakteristik umur, didapat pengetahuan baik tertinggi yaitu pada umur 26-35 tahun dengan persentase 100%.

Saran

Bagi Akademik : Diharapkan kepada institusi agar Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini dapat dijadikan bahan acuan atau panduan untuk peneliti berikutnya dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan. Bagi Peneliti Lanjutan : Diharapkan mengembangkan penelitian dapat tentang gambaran pengetahuan pasien terhadap penggunaan inhaler MDI (metered dose inhaler) jenis lain di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Bhayangkara Polda Bengkulu. Bagi Instansi : Dokter, Apoteker maupun tenaga medis lainnya untuk dapat mengevaluasi secara berkala tentang penggunaan inhaler MDI cara (metered dose inhaler).

DAFTAR PUSTAKA

Al-Showair, R. A., Pearson, S. B. & Chrystyn, H., 2007, The potential of a 2Tone Trainer to help patients use their metered-doseinhalers. Chest, 131(6):1776-1782

- Allen, Bem. P. 2003. Personality Theories: Development, Growth, and Diversity 4th edition. United States of America: Pearson Education Inc
- Lavorini, F., Magnan, A., Dubus, J. C., Voshaar, T., Corbetta, L., Broeders, M., et al. 2008, Effect of incorrect use of dry powder inhalers on management of patients with asthma and COPD. Respiratory Med, 102(4):593-604
- Lorensia, A. and Nathania, J. 2017,

 Penggunaan ControllermeteredDose Inhaler (Mdi) Yang
 Mengandung Kortikosteroid
 Sebagai Terapi Asma Di Apotek
 Kabupaten. Tuban. Jurnal Ilmiah
 Manuntung, 3(1):14-25
- Letulur, Vita. A; Damajanti H.C. Pangemanan; Airelia Supit. 2015, **Tingkat** Gambaran Pengetahuan **Tentang** Pencabutan Gigi Pada Masyarakat Kelurahan Combos Barat Berdasarkan Pendidikan dan pekerjaan. Universitas Sam ratulangi: Manado
- Mubarak. 2007. Promosi Kesehatan: sebuah pengantar proses belajar mengajar dalam Pendidikan. Jakarata: Salemba Medika.
- Noor, N.N, 2000, *Dasar Epidemiologi*, Rineka Cipta, Jakarta
- Notoadmodjo, S., 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Rineka Cipta. Jakart
- Niven, Neil. 2002. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: EGC



